BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung ketahanan pangan, membuka lapangan kerja, dan menopang kehidupan masyarakat pedesaan. Di tengah upaya pemerintah untuk memperkuat sistem pangan nasional, jagung menjadi salah satu komoditas strategis karena kegunaannya yang luas, baik sebagai bahan pangan manusia, pakan ternak, maupun bahan baku industri (Badan Pusat Statistik, 2024). Jagung merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia setelah padi, dengan permintaan yang terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan kebutuhan industri pakan ternak. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan benih jagung berkualitas tinggi yang mampu menghasilkan produktivitas optimal di tingkat petani. Salah satu inovasi yang telah terbukti meningkatkan hasil dan kualitas panen adalah penggunaan benih jagung hibrida. Benih jagung hibrida memiliki keunggulan seperti ketahanan terhadap penyakit, masa panen yang lebih singkat, serta kualitas dan kuantitas hasil yang lebih baik dibandingkan benih open pollinated (OP).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan GoodStats (2024), produksi jagung nasional pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 15,14 hingga 15,21 juta ton pipilan kering (kadar air 14%), mengalami kenaikan sebesar 2,5–2,9 persen dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang sebesar 14,77 juta ton. Peningkatan ini juga sejalan dengan pertumbuhan luas panen yang mencapai 2,55–2,58 juta hektar. Wilayah Pulau Jawa menyumbang lebih dari 52% produksi jagung nasional, disusul oleh Sumatera (23%) dan Sulawesi (13,5%). Sementara itu, potensi produksi awal tahun 2025 (periode Januari–Maret) diperkirakan mencapai 4,81 juta ton, mencerminkan tren positif dalam produksi jagung nasional dan memberikan peluang besar bagi pengembangan industri benih dalam negeri (GoodStats, 2024; BPS, 2024).

PT Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (PT AHSTI) merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam pengembangan dan produksi

benih jagung hibrida di Indonesia, Proses pengolahan benih jagung hibrida melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan benih jagung dengan kualitas benih yang bagus. Proses tahapan dimulai dari penerimaan panen, sortasi hasil panen, pengeringan jagung tongkol, pemipilan, seed cleaning and grading, penyimpanan benih jagung hibrida, sampai dengan pengemasan produk. Proses seed cleaning and grading merupakan tahapan proses pemisahan benih jagung hibrida berdasarkan berat dan ukuran sesuai dengan standart perusahaan.

Benih yang baik dihasilkan dari proses pengolahan benih yang baik yang dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan, maka untuk mendapatkan hasil benih jagung dengan kualitas baik perlu dilakukan proses pembersihan dan pemisahan jagung sesuai ukuran dan berat. Tujuan dari adanya proses tersebut untuk mendapatkan hasil benih dengan kualitas terbaik (good). PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia telah memiliki standart benih untuk diedarkan, maka dari itu benih yang dipasarkan merupakan benih dengan kualitas terbaik.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT AHSTI, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung pemisahan benih jagung hibrida berdasarkan berat dan ukuran, serta memahami pentingnya pengawasan mutu di setiap tahapan proses produksi. Pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang teknologi produksi benih dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan industri benih nasional.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang yang dilakukan memiliki tujuan umum antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategi lainnya.
2. Memperoleh pelatihan kerja dilingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.

3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapan sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja dan masyarakat.
4. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan magang yang dilakukan memiliki tujuan tersendiri antara lain:

1. Menjelaskan proses pemisahan benih jagung hibrida berdasarkan berat dan ukuran di PT *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses pemisahan benih jagung hibrida berdasarkan berat dan ukuran di PT *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia.
3. Memberikan dan menjelaskan solusi dari permasalahan pada proses pemisahan benih jagung hibrida berdasarkan berat dan ukuran di PT *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang di PT *Asian Hybrid Seed Technologies* Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
4. Mahasiswa dapat mengetahui proses pemasaran produk benih jagung di PT. AHSTI Kranjingan, Jember

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat	:	PT. AHSTI (<i>Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia</i>)
Alamat	:	Jl. Wolter Monginsidi, Langsepan, Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175
Waktu Pelaksanaan	:	09 Mei 2025 s/d 30 Juni 2025
Bidang	:	Produksi Benih Jagung
Hari Kerja	:	Senin – Jum'at
Jam Kerja	:	08.00 – 16.00
Jam Istirahat	:	Senin – Kamis : 12.00 – 13.00 Jum'at : 11.15 – 12.15

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah diskusi, praktik, pengamatan, dan dokumentasi.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Orientasi Lapang

Mengenali situasi dan kondisi lapangan yang akan digunakan selama melaksanakan kegiatan magang di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.

2. Observasi Langsung

Mengamati secara langsung aktivitas maupun pekerjaan yang dilakukan di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*, meliputi aktivitas para pekerja dalam kegiatan budidaya hingga kegiatan pasca panen.

3. Penerapan Kerja

Melaksanakan kegiatan budidaya hingga pasca panen di PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia* secara langsung, metode ini bertujuan untuk merasakan, memperoleh dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara

langsung sesuai seperti yang diterapkan PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.

4. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat tentang berbagai hal seputar kegiatan agroindustri yang dijalankan oleh PT. *Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat sebagai sumber data sekunder dan data pendukung.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat setiap hasil yang didapat dalam penerapan kerja kemudian melakukan evaluasi agar memperoleh perbandingan antara teori dan praktik serta untuk membandingkan dari beberapa literatur dengan pemahaman teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal.

7. Diskusi

Diskusi dilakukan oleh mahasiswa dengan pembimbing lapang dan dosen pembimbing, mengenai solusi dari berbagai kendala maupun permasalahan yang timbul selama kegiatan magang.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dari serangkaian kegiatan magang, judul dan isi laporan diambil dari kegiatan dan pengamatan yang telah dilakukan selama magang.